

ABSTRAK

Meyshinta Aulia. 220531100143. Fenomena *Self Disclosure* Penyintas Gangguan Mental Pada Platform Tiktok Dalam Membentuk Identitas Diri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik *Self Disclosure* yang dilakukan oleh penyintas gangguan mental di media sosial TikTok dalam membentuk identitas diri. Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman subjektif penyintas gangguan mental yang melakukan keterbukaan diri pada platform TikTok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi Edmund Husserl untuk mengungkap kesadaran subjektif informan. Dengan subjek penyintas gangguan mental yang aktif melakukan keterbukaan diri pada TikTok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan pendekatan fenomenologi yang dikembangkan oleh John W. Creswell. Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *Self Disclosure* yang dilakukan para informan memiliki bentuk dan cara keterbukaan yang beragam, mulai dari membagikan proses diagnosis, terapi, pemulihan, hingga pengalaman emosional sehari-hari. TikTok dimanfaatkan sebagai ruang untuk mengekspresikan diri, memperoleh dukungan emosional, membangun rasa keterhubungan dengan individu yang memiliki pengalaman serupa. Penelitian ini juga menemukan bahwa praktik *Self Disclosure* berkontribusi terhadap proses pembentukan identitas diri, di mana para informan yang sebagai penyintas gangguan mental mulai memaknai dirinya sebagai individu yang sedang pulih, maupun sebagai edukator kesehatan mental.

Kata kunci: *Self Disclosure*, Gangguan Mental, Tiktok, Identitas Diri, Penyintas, Fenomenologi, Media Sosial.

ABSTRACT

Meyshinta Aulia. 220531100143. The Phenomenon Of Self Disclosure By Mental Health Survivors On The Tiktok Platform In Shaping Self-Identity.

This study aims to examine the practice of *Self Disclosure* among people with mental health conditions on the social media platform TikTok in shaping their self-identity. The study focuses on the subjective experiences of people with mental health conditions who engage in *Self Disclosure* on TikTok.

This study employs a qualitative approach using Edmund Husserl's phenomenological method to explore the subjective consciousness of the informants. The subjects are survivors of mental disorders who actively share their personal stories on TikTok. Data were collected through interviews and observation. Data analysis utilized the phenomenological approach developed by John W. Creswell. Triangulation in this study involved both data and source triangulation.

The research findings show that the informants' practices of *Self Disclosure* take various forms and involve different levels of openness, ranging from sharing their diagnosis, therapy, and recovery processes to their daily emotional experiences. TikTok is used as a space to express themselves, gain emotional support, and build a sense of connection with others who have had similar experiences. This study also found that the practice of *Self Disclosure* contributes to the process of self-identity formation, in which the informant survivors of mental disorders begin to see themselves as individuals in recovery or as mental health educators.

Keywords: Self Disclosure, Mental Disorders, Tiktok, Self Identity, Survivors, Phenomonology, Social Media.